

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak pada sektor pertambangan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan ruang lingkup pengaruh *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham.

##### **3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan**

PT Mayora Indah Tbk (IDX: MYOR) atau Mayora Group adalah salah satu kelompok bisnis produk konsumen di Indonesia, yang didirikan pada tanggal 17 Februari 1977. Perusahaan ini telah tercatat di Bursa Efek Jakarta sejak tanggal 4 Juli 1990. Saat ini mayoritas kepemilikan sahamnya dimiliki oleh PT Unita Branindo sebanyak 32,93%.

PT. Mayora Indah Tbk didirikan dengan akta No. 204 tanggal 17 Februari 1977 dari notaris Poppy Savitri Parmanto SH. Sebagai pengganti dari notaris Ridwan Suselo SH. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/5/14 tanggal 3 Januari 1978 dan telah didaftarkan pada Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Tangerang No. 2/PNTNG/1978 tanggal 10 Januari 1978. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir dengan akta notaris Adam Kasdarmadji SH. No. 448 tanggal 27 Juni 1997, antara lain mengenai maksud dan tujuan perusahaan. Akta perubahan ini telah mendapat

persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-620.HT.01.04.TH98 tanggal 6 Pebruari 1998.

Perusahaan berdomisili di Tangerang dengan pabrik berlokasi di Tangerang dan Bekasi kantor Pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Mayora, Jl. Tomang Raya No. 21-23, Jakarta. Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar perusahaan ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang industri, perdagangan serta agen atau perwakilan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 1978. jumlah karyawan perusahaan dan anak perusahaan hingga saat ini sebanyak 5300 karyawan.

Didukung oleh jaring distribusi yang kuat, produk PT Mayora Indah Tbk tidak hanya ada di Indonesia namun juga dapat kita jumpai di Negara seberang lautan seperti Malaysia, Thailand, philiphines, Vietnam, Singapore, Hong Kong, Saudi Arabia, Australia, Africa, America dan Italy.

## **3.2 Metode Penelitian**

### **3.2.1 Metode Penelitian yang Digunakan**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Metode Deskriptif Analitis adalah suatu metode yang meneliti status kelompok manusia, objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa yang sekarang dengan tujuan membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Moh Nazir, 2002:63).

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati. Variabel itu sebagai atribut dari sekelompok orang atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya (Sugiyono, 2009: 58).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga variabel, dimana variabel tersebut disesuaikan dengan judul penelitian yang dipilih penulis yaitu “Pengaruh *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham”. Adapun variabel tersebut adalah:

#### 1. Variabel Independen (X)

Variable yang dapat menerangkan atau mempengaruhi variabel lainnya atau bebas. Dalam penelitian ini yang berfungsi menjadi variabel independen adalah *Return on Assets* (ROA) (X1) dan *Return on Equity* (ROE) (X2).

#### 2. Variabel Dependen (Y)

Variabel yang keadaan (nilainya) ditentukan atau diterangkan oleh variable lain. Dalam penelitian ini yang berfungsi sebagai variabel dependen adalah Harga Saham.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Satuan</b>	<b>Skala</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
<i>Return on Assets</i> (ROA) (X1)	<i>Return on Assets</i> (ROA) Merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan.	Perbandingan antara Laba bersih setelah pajak dengan total aktiva	Presentase (%)	Rasio

(Sartono, 2012: 123)

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Return on Equity</i> (ROE) (X2)	<i>Return on Equity</i> (ROE) merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan modal sendiri (Husnan dan Pudjiastuti, 2012: 74)	Perbandingan antara keuntungan setelah pajak dengan jumlah modal sendiri	Presentase (%)	Rasio
Harga Saham (Y)	Harga saham adalah harga pasar, yaitu harga yang terbentuk di pasar jual beli saham  (Hanafi dan Abdul Halim, 2012: 20)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Harga pasar saham periode t-1</li> <li>• Harga pasar saham periode t</li> </ul>	Presentase (%)	Rasio

### 3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara:

#### 1. Penelitian Dokumen (*Documentation Research*)

Yaitu mentransfer data yang diperoleh atau informasi yang di dokumentasikan oleh perusahaan.

#### 2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data-data yang diperlukan dari berbagai referensi yang ada hubungannya dengan variabel yang diteliti.

#### 3.2.3.1 Jenis Data

Data yang digunakan oleh penulis adalah data sekunder. Menurut Nur Indriantoro (2007: 149):

“Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (dipilih dan dicatat pihak lain).”

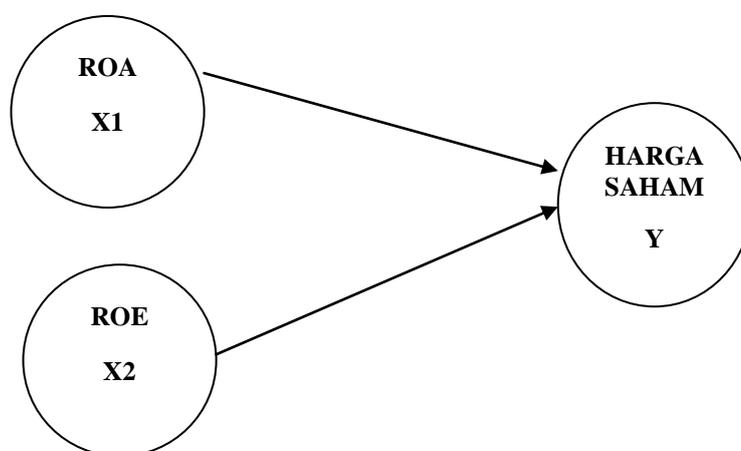
Dan data yang dapat menunjang penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan selama 5 tahun dimulai dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 melalui Web ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Data lain diperoleh dari sumber kepustakaan, jurnal keuangan dan hasil penelitian yang berhubungan dengan objek yang diteliti penulis.

### 3.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi adalah kumpulan dari satuan yang sifatnya akan ditaksir (Moehar Daniel, 2005:55). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT. dari periode tahun 2013 sampai dengan 2017 sebanyak 5 data. (Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### 3.2.4 Model/Paradigma Penelitian

Variabel yang digunakan terdiri atas 3 variabel, yaitu *Return on Assets* ( $X_1$ ) dan *Return on Equity* ( $X_2$ ) sebagai variabel bebas (variabel independen) serta Harga Saham ( $Y$ ) sebagai variabel terikat (variabel dependen). Selanjutnya dapat digambarkan dalam bentuk paradigma penelitian sebagai berikut:



**Gambar 3.1**  
**Model/Paradigma Penelitian**

### 3.2.5 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang terdiri dari dua variabel bebas (variabel independen) yakni *Return On Assets* ( $X_1$ ), dan *Return On Equity* ( $X_2$ ) dan satu variabel terikat (variabel dependen) yakni Harga Saham ( $Y$ ).

Penulis akan mengolah data dengan menggunakan alat analisis data sebagai berikut:

#### 1. Analisis Regresi Berganda

Untuk mengukur pengaruh ROA, ROE terhadap Harga Saham digunakan analisis statistik, yaitu analisis regresi berganda. Adapun regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b\epsilon$$

(Sugiyono, 2007: 251)

Keterangan :

$Y$  = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan (Harga Saham)

$a$  = Harga  $Y$  bila  $X = 0$  (harga konstanta), didapat dari:

$$a = Y - b_1X_1 - b_2X_2$$

$b$  = Harga arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen, nilai  $b$  dapat dicari dengan rumus:

$$1. \sum X_1 Y = b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2$$

$$2. \sum X_2 Y = b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2 \quad (\text{Sugiyono, 2007: 257})$$

$X$  = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

$\varepsilon$  = Variabel lain yang tidak diteliti.

## 2. Analisis korelasi ganda 2 variabel independen

Analisis korelasi adalah suatu ukuran yang dipakai untuk mengetahui derajat asosiasi atau derajat keeratan antara variabel independen dan variabel dependen. Di mana derajat keeratan tersebut tergantung dari pola variasi dan interelasi yang bersifat simulator dari variabel independen dan variabel dependen. Derajat hubungan ini ditunjukkan oleh koefisien korelasi yang dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

### a. Secara Parsial

$$R_{y x_1 x_2} = \frac{r_{y x_1} - r_{y x_2} \cdot r_{x_1 x_2}}{\sqrt{(1 - r_{x_1 x_2}^2) - \sqrt{1 - r_{y x_2}^2}}}$$

$$R_{y x_2 x_1} = \frac{r_{y x_2} - r_{y x_1} \cdot r_{x_1 x_2}}{\sqrt{(1 - r_{x_1 x_2}^2) - \sqrt{1 - r_{y x_1}^2}}} \quad (\text{Sugiyono, 2007: 221})$$

### b. Secara Simultan

$$R_{y x_1 x_2} = \sqrt{\frac{r_{y x_1}^2 + r_{y x_2}^2 - 2r_{y x_1} r_{y x_2} r_{x_1 x_2}}{1 - r_{x_1 x_2}^2}} \quad (\text{Sugiyono, 2007: 218})$$

Keterangan :

$R_{y x_1 x_2}$  : Korelasi antara variable X1 dengan X2 secara bersama-sama dengan variable Y

$r_{y x_1}$  : Korelasi *Product moment* antara Y dan X1

$r_{y x_2}$  : Korelasi *Product moment* antara Y dan X2

$r_{x_1 x_2}$  : Korelasi *Product moment* antara X1 dan X2

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap**  
**Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2007 : 216)

### 3. Koefisien Determinasi

Yaitu pengkuadratan nilai korelasi ( $R^2$ ) untuk mengetahui intensitas  $X_1$ ,  $X_2$  terhadap  $Y$ . Analisis ini digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh ROA dan ROE terhadap Harga Saham.

Rumus yang digunakan untuk menghitung analisis ini adalah:

$$Kd = R^2 \times 100\% \quad (\text{Sugiyono, 2007: 216})$$

Keterangan :

$Kd$  = Koefisien determinasi

$R^2$  = Koefisien korelasi

### 4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis akan dimulai dengan penetapan hipotesis operasional, penetapan tingkat signifikansi, uji signifikansi, kriteria dan penarikan simpulan. Adapun tahapan tersebut terdiri dari:

a. Penetapan Hipotesis Operasional

Dengan hipotesis sebagai berikut:

1) Secara Parsial

a) ROA Terhadap Harga Saham

$H_0: \rho_{Y_{x_1}} = 0$ , Tidak terdapat pengaruh yang signifikan ROA terhadap Harga Saham

$H_a: \rho_{Y_{x_1}} \neq 0$ , Terdapat pengaruh yang signifikan ROA terhadap Harga Saham

b) ROE Terhadap Harga Saham

$H_0: \rho_{Y_{x_2}} = 0$ , Tidak pengaruh yang signifikan ROE terhadap Harga Saham

$H_a: \rho_{Y_{x_2}} \neq 0$ , Terdapat pengaruh yang signifikan ROE terhadap Harga Saham

Untuk menguji signifikansi pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen digunakan uji t. Nilai t dapat diketahui dengan menggunakan rumus berikut:

$$t = \frac{r_p \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r_p^2}}$$

$t_{\text{tabel}}$  dicari dengan  $dk = n-1$  (Sugiyono, 2007 : 222)

Keterangan :

t =  $t_{\text{hitung}}$  yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t tabel

r = korelasi parsial yang ditemukan.

n = Sampel

Kaidah keputusan yang digunakan adalah :

Terima  $H_0$  jika  $-t \frac{1}{2} \alpha \leq t_{\text{hitung}} \leq t \frac{1}{2} \alpha$

Tolak  $H_0$  jika  $-t \frac{1}{2} \alpha > t_{\text{hitung}}$  atau  $t_{\text{hitung}} > t \frac{1}{2} \alpha$

2) Secara Simultan

$H_0 : \rho_{Y_{X_1 X_2}} = 0$ , Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama variabel ROA dan ROE terhadap Harga Saham

$H_a : \rho_{Y_{X_1 X_2}} \neq 0$ , Terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama variabel ROA dan ROE terhadap Harga Saham

Untuk menguji signifikansi pengaruh dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama, digunakan uji F. Nilai F dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2)(n - k - 1)} \quad (\text{Sugiyono, 2007: 219})$$

Keterangan :

$R^2$  : Koefisien korelasi ganda yang telah ditemukan

K : Banyaknya Variabel independen

n : Ukuran sampel

F : F hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan F tabel.

Dengan didasarkan dk pembilang = k dan dk penyebut = (n - k - 1)

dan taraf kesalahan 5% maka kaidah keputusannya :

$H_0$  diterima jika  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{Tabel}}$

$H_0$  ditolak jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{Tabel}}$

b. Penetapan Tingkat Signifikansi

Taraf signifikansi ( $\alpha$ ) ditetapkan sebesar 5%, ini berarti kemungkinan hasil penarikan kesimpulan memiliki batas toleransi kekeliruan 5%. Taraf signifikansi adalah tingkat yang umum digunakan dalam penelitian sosial karena dianggap cukup ketat untuk mewakili hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

5. Penarikan simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, penulis akan melakukan analisis secara kuantitatif. Dari hasil tersebut akan ditarik simpulan, apakah hipotesis yang telah ditetapkan itu diterima atau ditolak.